

**PEMANFAATAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI
DENGAN KOMBINASI *Bacillus subtilis* DAN *Lactobacillus
fermentum* PADA RANSUM BROILER TERHADAP
KECERNAAN SERAT KASAR, RETENSI
NITROGEN, DAN ENERGI METABOLISME**

SKRIPSI

Oleh :

FARHAN SALIM HAS
1910612032

Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS**
- 2. Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**PEMANFAATAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DI FERMENTASI
DENGAN KOMBINASI *Bacillus subtilis* DAN *Lactobacillus fermentum*
PADA RANSUM BROILER TERHADAP KECERNAAN SERAT
KASAR, RETENSI NITROGEN, DAN ENERGI METABOLISME**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**PEMANFAATAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DI FERMENTASI
DENGAN KOMBINASI *Bacillus subtilis* DAN *Lactobacillus fermentum*
PADA RANSUM BROILER TERHADAP KECERNAAN SERAT
KASAR, RETENSI NITROGEN, DAN ENERGI METABOLISME**

Farhan Salim Has¹⁾, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS²⁾ dan **Prof. Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP**²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2023

²⁾Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ransum mengandung Bungkil Inti Sawit Fermentasi (BISF) dengan kombinasi *Bacillus subtilis* dan *Lactobacillus fermentum* (6:4) terhadap pencernaan serat kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme. Materi dalam penelitian ini menggunakan Bungkil Inti Sawit (BIS), *Bacillus subtilis*, *Lactobacillus fermentum*, dan ayam broiler strain *Lohnmann* MB-202 Platinum dari PT. Japfa Comfeed Indonesia sebanyak 23 ekor umur 5 minggu berat \pm 2 kg. Metode dalam eksperimen ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan yang terdiri dari R1 (kontrol), R2 (25% BISF), R3 (30% BISF), R4 (35% BISF). Peubah yang diamati yaitu pencernaan serat kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa ransum perlakuan memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap pencernaan serat kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian BISF dapat digunakan sampai 30% dalam ransum broiler. Dengan pencernaan serat kasar 56,54%, retensi nitrogen 58,57% dan energi metabolisme 3489,37 Kkal/kg.

Kata kunci : *Bacillus subtilis*, Broiler, BISF, *Lactobacillus fermentum*, Ransum

